

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Palapa di Jombang Gang.XI No.14A, Jalan Yos Sudarso, Sumbernongko Denanyar, Kec.Jombang , Kabupaten Jombang Jawa timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 05 April 2021 hingga 05 Mei 2021.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk jumlah dan dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dan angka – angka yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh *Work Ability*, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Karyawan Pada Perusahaan Palapa Di Jombang.

3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden karyawan Perusahaan Palapa melalui penyebaran kuesioner.

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan Palapa yang berjumlah 50 karyawan

3.4.2. Sampel

Metode penentuan banyaknya sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016:156), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang diambil dari Perusahaan Palapa sebanyak seluruh Karyawan yang berjumlah 50 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Riduwan, 2010, p. 51) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik atau cara mendapatkan data untuk penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen kuesioner yang disebarikan kepada responden. Penyebaran Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6. Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

3.6.1. Definisi Variabel

1) *Work Ability* (X_1)

Menurut (Robbins dan Judge, 2008, p. 57) mengemukakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kapasitas karyawan untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan

2) *Etos Kerja* (X_2)

Menurut (Tasmara , 2016, p. 64) mengemukakan Etos kerja yang seharusnya dimiliki oleh seorang karyawan adalah totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna ada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal sehingga pola hubungan antara manusia dengan dirinya dan antara manusia dengan makhluk lainnya dapat terjalin dengan baik.

3) *Lingkungan kerja* (X_3)

Menurut (NitiseMITO, 2012) Mengemukakan lingkungan kerja merupakan semua yang ada pada lingkungan pekerja yang mampu mempengaruhi diri dalam menjalankan pekerjaannya

4) Kinerja karyawan (Y)

Menurut (Muhammad sandy, 2015) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

3.6.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. *Work Ability* (X_1)

Menurut (Raharjo et al., 2016) menyebutkan beberapa indikator *Work Ability* yaitu

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. Pelatihan (*training*).
- c. Pengalaman (*experience*)
- d. Keterampilan (*skill*)

2. Etos Kerja (X_2)

Menurut (Salamun et al., 2017) menyebutkan beberapa indikator etos kerja diantaranya yaitu :

- a. kerja keras
- b. Disiplin
- c. jujur
- d. tanggung jawab
- e. rajin

3. Lingkungan Kerja (X_3)

Menurut (Siagian, 2014, p. 57) Lingkungan kerja di perusahaan terbagi ke dalam dua dimensi yaitu : lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik

a. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dan dapat mempengaruhi karyawan. Menurut (Siagian, 2014, p. 59) mengemukakan bahwa dimensi lingkungan kerja fisik terdiri dari beberapa indikator yaitu:

- 1) Bangunan tempat kerja
 - 2) Peralatan kerja yang
 - 3) Fasilitas
 - 4) Tersedianya sarana angkutan
- b. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan atasan. (Siagian, 2014, p. 61) mengemukakan bahwa dimensi lingkungan kerja non fisik terdiri dari beberapa indikator yaitu :

- 1) Hubungan rekan kerja setingkat
- 2) Hubungan atasan dengan karyawan
- 3) Kerjasama antar karyawan.

4. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut (Afandi, 2018, p. 89) indikator-indikator kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

- a. Kuantitas hasil kerja
- b. Kualitas hasil kerja
- c. Efisiensi dalam melaksanakan tugas
- d. Disiplin
- e. Inisiatif
- f. Ketelitian
- g. Kepemimpinan
- h. Kejujuran
- i. Kreativitas

Teknik Pengukuran variabel yang digunakan adalah menggunakan skala likert. Menurut (Sugiono, 2014, p. 168) skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban sksn di kategorikan kedalam 5 (lima) kategori dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \text{Range} \frac{5 - 1}{K5} = 0,80$$

Sehingga kateronya akan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Jawaban Kuesioner

Kategori	Skor	Interval
Sangat Tidak Setuju	1	1,00 – 1,80
Tidak Setuju	2	1,81 – 2,60
Cukup Setuju	3	2,61 – 3,40
Setuju	4	3,41 – 4,20
Sangat Setuju	5	4,21 – 5,00

3.7. Proses Pengolahan Data

Di dalam pengolahan data baik secara manual maupun dengan komputerisasi terdiri dari tiga tahapan dasar yaitu input, proses, dan output. Dan tiga tahapan dasar tersebut selanjutnya, prosedur pengolahan data biasanya terdiri dari sejumlah operasi pengolahan data yang dilaksanakan dalam beberapa urutan, yaitu :

1. Editing (Pemeriksaan Data)
2. Coding Data (Pemberian Kode pada data)
Yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan.
3. Tabulating (Pentabelan)
Yaitu kegiatan memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Verifikasi
Yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mengevaluasi kembali hasil survey peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil survey yang sudah ditulis oleh peneliti.

3.8. Teknik Analisis Data

Pada sub teknik pengolahan data ini menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 (*Statistical Product and Service Solution*) program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas menurut (Sugiyono, 2017, p. 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012, p. 177). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh ϵ yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model ϵ , nilai error (regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak Normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghazali (2011: 105-106) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

- 3) Uji Heteroskedastisitas
heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).
- 4) Uji Autokorelas
Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110)

3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yang akan diuji oleh karena itu untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y), maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda. Menurut (Moch.Nazir 2011, p. 463) mendefinisikan bahwa: “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik turunkannya)”.

Apabila dikaitkan dengan variable bebas *Work Ability*, Etos Kerja , Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat, akan diperoleh rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 : *Work Ability*

X_2 : Etos Kerja

X_3 : Lingkungan Kerja

Y : Kinerja Karyawan

b_1, b_2, b_3 adalah Koefisien Regresi

α adalah konstanta

e adalah eror

3.9. Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.1. Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi Menurut (Danang Sunyoto, 2013, p. 57) analisis korelasi adalah “Untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif”. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi Product Moment(r).

Menurut (Sugiyono, 2014, p. 241) adapun rumus dari korelasi produk moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{xy}{x^2y^2}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

x : Variabel independen

y : Variabel dependen

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu: Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y dan sebaliknya. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil.

3.9.2. Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut (Ghozali, 2011, p. 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari modal yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \textit{adjusted R}^2 < 1$). Dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

3.9.3. Uji t (Signifikan Parsial)

Menurut (Ghozali, 2012, p. 98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *Work Ability* (X_1), *Etos Kerja* (X_2), *Lingkungan Kerja* (X_3), dan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.4. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016, p. 96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sedangkan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari hasil Output Anova :

- a) Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat

